

**MAKNA SIMBOL PATUNG ANJING  
DALAM FILM *HIGH SCHOOL DEBUT*  
KARYA SUTRADARA TSUTOMU HANABUSA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
FITRIYA HARISA KHOLILA  
NIM 105110201111035**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRAK

Harisa Kholila, Fitriya. 2014. *Analisis Simbol Patung Anjing Dalam Film High School Debut Karya Sutradara Tsutomu Hanabusa*. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Nadya Inda Syartanti (II) Efrizal

Kata Kunci: Film, Semiotik, Ikon, Indeks, Simbol

Penelitian yang berjudul Analisis Simbol Patung Anjing Dalam Film *High School Debut* Karya Sutradara Tsutomu Hanabusa bertujuan untuk menganalisis makna dari simbol patung anjing yang digunakan sebagai latar dalam film tersebut. Berdasarkan alasan tersebut, maka dalam penelitian ini ditentukan beberapa rumusan masalah yaitu apa saja ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam film *High School Debut* dan apa makna dari simbol patung anjing dalam film tersebut. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini menggunakan teori Semiotik Charles Sanders Peirce.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ikon, indeks, dan simbol serta mengetahui makna simbol patung anjing dalam film *High School Debut*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa simbol patung anjing berwajah manusia menginterpretasikan sosok Haruna. Haruna yang mempunyai sifat gigih dalam menanti seorang kekasih disimbolkan kepada patung anjing Hachiko. Hachiko sendiri terkenal dengan kesetiaannya kepada majikan. Persamaan antara karakter Haruna, Hachiko, dan isi dari cerita yang memberikan pesan kesetiaan membuat ketiga aspek saling berkaitan. Ikon dalam film ini adalah sosok Haruna, Yoh, dan patung anjing Hachiko berwajah manusia. Keberadaan Haruna dan patung anjing Hachiko berwajah manusia yang sering terlihat di setiap adegan menjadi indeks bahwa adanya suatu kemiripan antara Haruna dan patung anjing. Setiap adegan penantian Haruna yang begitu panjang untuk mendapatkan kekasih menjadi simbol dari kesetiaan seorang wanita.

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti film ini dengan teori yang berbeda, misalnya menggunakan teori psikologi. Penelitian ini juga bisa dilakukan dengan menggunakan teori semiotik dari Roland Barthes atau Ferdinand de Saussure.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Kris. 2004. *Semiotik Visual*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik
- Chuuken Hachikō no Ohanashi. <http://welcome-shibuya.net/history/hachiko/>, diakses pada tanggal 27 Juni 2014
- Fajar, Vicky Septian. 2013. *Analisis Semiotik pada Iklan Layanan Masyarakat di Kereta Api Bawah Tanah Tokyo Jepang*. Laporan Tugas Akhir. Universitas Brawijaya.
- Fajriah, Nurlaelatul. 2011. *Analisis Film Cin(t)a Karya Sammariah Simajuntak*. Skripsi, tidak dipublikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hoed, Benny H. 2011. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1998. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Noth, Wilfred. 2000. *Handbook of Semiotics*. Blomington and Indianapolis: Indiana University Press
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homarian Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha, Prof. Dr. 2009. *Statistika, Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- . 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Segers, Rien T. 2005. *Evaluasi Teks Sastra*. Penerjemah Suminto A Sayuti. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Sosiawan, Edwi Arief, SIP. Msi., 2012. Apresiasi Film - [www.edwias.com](http://www.edwias.com), diakses pada tanggal 13 Maret 2014.
- Tinarbuko, Sumbo. 2012. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Van Zoest, Aart. 1993. *Semiotika; Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Penerjemah Ani Soekowati. Jakarta: yayasan sumber Agung.

Zaimar, Okke KS. 2008. *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.